

FENOMENA PELAKSANAAN UJIAN NASIONAL TINGKAT MADRASAH ALIYAH SE-PROVINSI RIAU

Mudasir

FTK UIN Suska Riau; e_mail: mudasir82@yahoo.com

Diterima: September 2015. Disetujui: 5 Februari 2016. Dipublikasikan: Juni 2016

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimanakah Kualitas pelaksanaan Ujian Nasional (UN) serta apakah ada fenomena lain yang muncul dalam pelaksanaan Ujian Nasional (UN) di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) se- Provinsi Riau. Pendekatan penelitian yang digunakanyakni kombinasi kuantitatif-kualitatif, maka metode penelitian ini mengkombinasikan teknik pengumpulan data kunitatif dan dianalisa dengan kualitatif prosentase. Penelitian ini dilakukan di MAN Rengat, MAN Bengkalis, dan MAN 2 Model Pekanbaru. Berdasarkan analisa data, Peneliti telah menyimpulkan bahwa terdapat fenomena dalam pelaksanaan Ujian Nasional di tingkat Madrasah Aliyah Negeri se- Propinsi Riau

Abstact

The aim of the research is to know how the quality of National Test application (UN) also whether is there any phenomenon that appears in National Test application (UN) on Madrasah Aliyah Negeri (MAN) surround the Riau Province. The research procedure that used is quantitative and qualitative combination, so the research method combined the quantitative data gathering and analyzed by qualitative percentage. This research has been done in MAN Rengat, MAN Bengkalis, and MAN 2 Model Pekanbaru. According to data analyzed, the researcher has concluded that there is a phenomenon in applying National Test in Madrasah Aliyah Negeri surround Riau Province. 1994.

© 2016 URPI, FTK IAIN Raden Intan Lampung

Kata kunci: *fenomena dalam UN, UN madrasah aliyah, UN madrasah aliyah Riau.*

PENDAHULUAN

Evaluasi merupakan hal biasa dilaksanakan setelah menyelesaikan proses pembelajaran pada tahapan tertentu baik setelah proses pembelajaran setelah menghabiskan satu pokok bahasan atau materi pembelajaran ataukah setiap kali proses pembelajaran yang menghabiskan satu priode pembelajaran atau diakhir tahun ajaran. Viviane dan Gilbert de Lansheeremenyatakan bahwa evaluasi adalah proses penentuan apakah materi dan metode pembelajaran telah sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Penentuannya bisa dilakukan salah satunya dengan cara pemberian tes kepada pembelajar. Terlihat bahwa acuan tes adalah tujuan pembelajaran (Tayibnapis, 2000). Mehrens dan Lehmann yang dikutip oleh Ngalim Purwanto, evaluasi dalam arti luas adalah suatu proses merencanakan, memperoleh dan menyediakan

informasi yang sangat diperlukan untuk membuat alternatif-alternatif keputusan. Dalam hubungan dengan kegiatan pengajaran, evaluasi mengandung beberapa pengertian, diantaranya adalah: 1) Menurut Norman Gronlund, yang dikutip oleh Ngalim Purwanto dalam buku Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran, evaluasi adalah suatu proses yang sistematis untuk menentukan keputusan sampai sejauhmana tujuan dicapai oleh siswa; 2) Wrightstone dan kawan-kawan, evaluasi pendidikan adalah penaksiran terhadap pertumbuhan dan kemajuan siswa kearah tujuan-tujuan atau nilai-nilai yang telah ditetapkan di dalam kurikulum.

Ujian yang dilaksanakan setelah menghabiskan menyelesaikan satu pokok bahasan, ujian ini disebutkan dengan ujian formatif (penilaian formatif). Ujian formatif adalah ujian yang dilaksanakan untuk

mengetahui tingkat pencapaian siswa terhadap materi ajar yang telah disampaikan oleh guru dan yang menjadi ukurannya adalah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh tingkat satuan pendidikan masing-masing.

Ujian formatif juga untuk mengukur keberhasilan guru dalam mengajar. Guru dalam mengajarkan apabila siswa telah berhasil 60 % dari jumlah siswa dalam suatu kelas maka guru dianggap sudah berhasil dalam mengajar, jika kurang dari itu maka guru dianggap belum berhasil dalam mengajar maka guru perlu mengevaluasi kemampuan mengajarnya. Guru perlu mengidentifikasi kelebihan dan kekurangannya dalam mengajar maksudnya kalau keberhasilan guru mencapai 60% maka perlu guru mengevaluasi apa yang menjadi kelebihannya dalam mengajar dan kelebihan itu perlu dipertahankan untuk dilaksanakan mengajar berikutnya sebaliknya apabila guru dalam mengajar belum berhasil mencapai 60 % keberhasilan siswanya maka guru perlu mengetahui apa yang menjadi kekurangannya dalam mengajar untuk diperbaiki pada mengajar berikutnya.

Jadi pada hakekatnya ujian formatif yang dilaksanakan bukan saja untuk menilai keberhasilan siswa dalam belajar tetapi sekaligus menilai keterampilan proses guru yang mengajar maka dengan penilaian formatif ini kalau guru kalau mau melaksanakannya dengan baik tentunya guru semakin profesional karena guru tersebut tahu dengan kekurangannya dalam mengajar.

Penilaian sumatif adalah penilaian yang dilaksanakan setelah menyelesaikan periode mengajar. Periode mengajar sekarang semua satuan pendidikan (sekolah) menggunakan semester, maka penilaian sumatif dilaksanakan pada setiap akhir semester baik semester ganjil maupun semester genap yang berguna untuk mengukur keberhasilan siswa dalam belajar untuk tahun ajaran tertentu sampai siswa naik dan sampai dengan siswa menamatkan sekolah tertentu. Selanjutnya banyak penilaian yang harus diikuti siswa sampai mereka menamatkan jenjang sekolah tertentu diantaranya ada yang dilaksanakan satuan pendidikan tertentu maupun Ujian Nasional (UN).

Ujian Nasional (UN) dilaksanakan diakhir periode pembelajaran dalam satu jenjang pendidikan pada satuan pendidikan sebagai proses ujian yang mengakhiri proses pembelajaran dalam menamatkan satu jenjang

pendidikan pada satu pendidikan. Pelaksanaan Ujian Nasional (UN) ini didasarkan pada : 1) Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 nomor 78, tambahan Lembaran Negara Nomor 4301); 2) Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara nomor 4496); 3) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 59 Tahun 2011 tentang Kriteria Kelulusan Peserta Didik dari Satuan Pendidikan dan Penyelenggaraan Ujian Sekolah/Madrasah dan Ujian Nasional; 4) Peraturan Badan Standar Nasional Pendidikan Nomor: 0011/P/BSNP/xii/2011 tentang Prosedur Operasi Standar Ujian Nasional SMP/Madrasah, SMPLB, SMA/MA, SMALB, dan SMK Tahun Pelajaran 2011/2012; dan 5) Peraturan Badan Standar Nasional Pendidikan Nomor 004/P/BSNP/II/2011 tentang Prosedur Pengawasan Ujian Nasional SMP/MTs, SMA/MA, SMALB, dan SMK..

Beberapa ketentuan diatas menjadi dasar hukum pelaksanaan Ujian Nasional (UN) secara nasional. Dengan demikian bahwa pelaksanaan Ujian Nasional menjadi kuat karena memiliki dasar hukum yang kuat serta dapat dilaksanakan setiap tahun sepanjang dasar hukumnya tidak cabut oleh pemerintah dalam ini presiden RI. Sedang Ujian Nasional (UN) pelaksanaannya bertujuan : 1) Mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik; 2) Mengukur mutu pendidikan di tingkat nasional, propinsi, kabupaten/kota, dan sekolah/madrasah; 3) Mempertanggungjawabkan penyelenggaraan pendidikan secara nasional, propinsi, kabupaten/kota, sekolah/madrasah, dan kepada masyarakat (Keputusan Menteri Pendidikan Nasional, 2003/2004).

Capaian tujuan pelaksanaan UN tidak mudah, hal ini terlihat pada setiap tahun pelaksanaan Ujian Nasional (UN) ini senantiasa terjadi kisruh dan kekacauan dan ketidakjujuran dalam pelaksanaannya termasuk pelaksanaan ujian nasional (UN) tahun 2013 ini, hal ini dapat diketahui beberapa media melansir persoalan Ujian Nasional (UN) diantara: 1) Ujian nasional 2013 menimbulkan banyak permasalahan dalam pelaksanaannya. Bahkan tiada hari

tanpa masalah, dan sepertinya pantas kalau ujian nasional dikatakan kacau balau. Betapa tidak karut marut ini mulai terjadi sejak proses pengandaan naskah soal, pendistribusian naskah soal, sampai pada pengerjaan oleh siswa peserta ujian di kelas. Bahkan akan sampai pada pemeriksaan atau proses pemindaian hasil ujian pada Lembaran Jawaban Ujian Nasional (LJUN) (<http://infomistik.com/Pelaksanaan-Ujian-Nasional-Tingkat-SMA-tahun-2013-penuh-masalah-298.html>); 2) Menteri Dikbud (Prof. M. Nuh) menyatakan orang yang paling bertanggung jawab terhadap problem UN 2013, meski enggan mundur karena hal itu. Proses pengandaan bermasalah dengan terlambatnya penyelesaian dari pihak percetakan untuk 11 propinsi yakni pada wilayah bagian tengah Indonesia. Untuk masalah ini terjadi saling tuding dari pihak percetakan, Kemdikbud, BSNP, dan pengawas perguruan tinggi (<http://mahmuddin.wordpress.com/2013/04/23/problematika-ujian-nasional-2013/>). 3) Komisi Nasional Perlindungan Anak (Komnas PA) konsisten dengan sikapnya untuk mendesak Presiden SBY segera mengambil langkah dan menghentikan sistem UN sebagai standar kelulusan siswa secara nasional "Kami mendesak agar Presiden berani menghapus UN," kata Sekjen Komnas PA, Samsul Ridwan kepada wartawan di Jakarta (<http://www.suarapembaruan.com/home/banyak-masalah-komnas-pa-desak-presiden-hentikan-un>); 4) Masalah juga timbul pada hari pertama UN SMP yang berlangsung, Senin 22/04/2013. Sejumlah kekacauan hampir terjadi di semua wilayah, terlebih di luar Pulau Jawa. Beberapa persoalan itu antara lain, keterlambatan soal ujian, lembar soal dan lembar jawaban yang terlalu tipis dan lain-lain. Bahkan anak-anak yang berkebutuhan khusus lebih banyak menanggung beban.

Beberapa permasalahan pelaksanaan Ujian Nasional (UN) menunjukkan fenomena pelaksanaan Ujian Nasional (UN) yang memerlukan penanganan yang baik agar pelaksanaan Ujian Nasional (UN) semakin baik sehingga hasil Ujian Nasional (UN) objektif dan valid untuk dipergunakan baik oleh siswa sendiri maupun pemerintah sebagai pemegang dan pemutus kebijakan serta sekolah yang berada di atas yang lebih untuk diterima sebagai muridnya, terutama bagi Universitas di

Indonesia khususnya bagi Universitas Islam Negeri (UIN) Riau penerima mahasiswa terbanyak di provinsi Riau yang merupakan hasil lulusan Ujian nasional yang dilaksanakan di Riau dan beberapa provinsi lain di Indonesia baik dari Sekolah Menengah Atas (SMA) maupun dari Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) serta Madrasah Aliyah (MA), oleh karena itu UIN Suskan Riau sangat-sangat berkepentingan mengetahui mutu lulusan tersebut.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif-kualitatif yang di dalamnya melibatkan kegiatan pengumpulan data, sajian data, reduksi data dan penarikan simpulan (Miles. M.B, 1992: 23). Sehingga metode penelitian ini mengkombinasikan teknik pengumpulan data kuantitatif dan dianalisa dengan kualitatif prosentase

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) pada 3 kabupaten se provinsi Riau, yaitu kabupaten Bengkalis, Kabupaten Indragiri Hulu, kotamadya Pekanbaru. Waktu penelitian dilaksanakan selama 8 (delapan) bulan dimulai dengan survey lapangan dan penyusunan proposal Januari sampai Oktober tahun 2014. Untuk lebih rinci jadwal kegiatan penelitian dapat dilihat pada tabel bab IV.

Teknik pengumpulan datanya dilakukan dengan angket, dokumentasi, dan wawancara.: 1) Angket yang disebar pada setiap Madrasah Aliyah negeri (MAN) berjumlah 30 angket jadi jumlah keseluruhan angket yang disebar sebanyak 90 angket dari angket yang disebar tersebut maka angket kembali adalah 74 angket dengan rincian MAN Bengkalis 30 angket, MAN Indragiri Hulu 20 angket sedang MAN 2 Model Pekanbaru 24 angket; 2) Data dokumentasi berkaitan dengan secara administrasi mengenal madrasah yang diteliti tentang profil madrasah dan lain sebagainya; 3) wawancara dilakukan untuk menjaring data-data yang perlu diperdalam yang belum terjawab oleh responden melalui jawaban angket.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel berikut,

Tabel 1 Apakah sebelum pelaksanaan ujian nasional bapak/ibu mempelajari aturan teknis pelaksanaan Ujian Nasional?

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Ya	74	100 %
2	Kadang-kadang	0	0 %
3	Tidak	0	0 %
	Jumlah	74	100 %

Tabel 1 menunjukkan bahwa responden yang menjawab Ya adalah sebanyak 74 orang (100 %).

Tabel 2 Apakah pelaksanaan ujian nasional di sekolah saudara sudah terlaksana dengan jujur?

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Ya	40	54,79 %
2	Kadang-kadang	33	45,21 %
3	Tidak	0	0 %
	Jumlah	73	100 %

Tabel 2 menunjukkan bahwa responden yang menjawab Ya adalah sebanyak 40 orang (54,79 %), responden yang menjawab kadang-kadang sebanyak 33 orang (45, 21 %), dan responden yang menjawab tidak 0 orang (0 %).

Tabel 3 Apakah pengawasan terhadap pelaksanaan ujian nasional di sekolah saudara sudah terlaksana dengan maksimal?

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Ya	66	89, 19 %
2	Kadang-kadang	8	10, 81 %
3	Tidak	0	0 %
	Jumlah	74	100 %

Tabel 3 Menunjukkan bahwa responden yang menjawab Ya adalah sebanyak 66 orang (89, 19 %).

Tabel 4 Apakah empat puluh lima (45) menit sebelum ujian dimulai pengawas ruangan telah hadir di lokasi sekolah/madrasah penyelenggara ujian nasional ?

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Ya	59	79, 73 %
2	Kadang-kadang	15	20, 27 %
3	Tidak	0	0 %
	Jumlah	74	100 %

Tabel 4 menunjukkan bahwa responden yang menjawab Ya adalah sebanyak 59 orang (79, 73 %).

Tabel 5 Apakah pengawas ruang menerima penjelasan dan pengarahan dari ketua penyelenggara ujian nasional?

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Ya	73	98, 65 %
2	Kadang-kadang	1	1, 35 %
3	Tidak	0	0 %
	Jumlah	74	100 %

Tabel 5 menunjukkan bahwa responden yang menjawab Ya adalah sebanyak 73 orang (98, 65 %).

Tabel 6 Apakah pengawas ruangan menerima bahan ujian nasional yang berupa naskah soal ujian nasional?

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Ya	67	90, 54 %
2	Kadang-kadang	0	0 %
3	Tidak	7	9, 46 %
	Jumlah	74	100 %

Tabel 6 menunjukkan bahwa responden yang menjawab Ya adalah sebanyak 67 orang (90, 54 %).

Tabel 7 Apakah Lembaran Jawaban Ujian Nasional (LJUN), daftar hadir, dan berita acara pelaksanaan sudah tersedia di dalam amplop secara lengkap?

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Ya	74	100 %
2	Kadang-kadang	0	0 %
3	Tidak	0	0 %
	Jumlah	74	100 %

Tabel 7 menunjukkan bahwa responden yang menjawab Ya adalah sebanyak 74 orang (100 %).

Tabel 8 Apakah Pengawas masuk kedalam ruang ujian nasional 20 menit sebelum waktu pelaksanaan ujian nasional untuk memeriksa kesiapan ruang ujian?

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Ya	65	87,84 %
2	Kadang-kadang	9	12,16 %
3	Tidak	0	0 %
	Jumlah	74	100 %

Tabel 8 menunjukkan bahwa responden yang menjawab Ya adalah sebanyak 65 orang (87,84 %).

Tabel 9 Apakah bapak/ibu sebagai Pengawas meminta peserta ujian nasional untuk memasuki ruang dengan menunjukkan kartu peserta ujian nasional dan menempati tempat duduk sesuai nomor yang telah ditentukan?

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Ya	74	100 %
2	Kadang-kadang	0	0 %
3	Tidak	0	0 %
	Jumlah	74	100 %

Tabel 9 menunjukkan bahwa responden yang menjawab Ya adalah sebanyak 74 orang (100 %).

Tabel 10 Apakah bapak/ibu sebagai Pengawas memeriksa dan memastikan setiap peserta ujian nasional tidak membawa tas, buku atau catatan lain, alat komunikasi elektronik, kalkulator dan sebagainya kedalam ruang ujian nasional kecuali alat tulis yang akan dipergunakan untuk ujian nasional?

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Ya	70	94,59 %
2	Kadang-kadang	4	5,41 %
3	Tidak	0	0 %
	Jumlah	74	100 %

Tabel 10 menunjukkan bahwa responden yang menjawab Ya adalah sebanyak 70 orang (94,59 %).

Tabel 11 Apakah bapak/ibu sebagai Pengawas membacakan tata tertib ujian nasional sebelum ujian berlangsung?

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Ya	56	75,68 %
2	Kadang-kadang	18	24,32 %
3	Tidak	0	0 %
	Jumlah	74	100 %

Tabel 11 menunjukkan bahwa responden yang menjawab Ya adalah sebanyak 56 orang (75,68 %).

Tabel 12 Apakah bapak/ibu sebagai Pengawas meminta peserta ujian menandatangani daftar hadir peserta?

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Ya	74	100 %
2	Kadang-kadang	0	0 %
3	Tidak	0	0 %
	Jumlah	74	100 %

Tabel 12 menunjukkan bahwa responden yang menjawab Ya adalah sebanyak 74 orang (100 %).

Tabel 13 Apakah bapak/ibu sebagai Pengawas membagikan Lembaran Jawaban Ujian Nasional (LJUN) kepada peserta dan memandu serta memeriksa pengisian identitas peserta ujian nasional (nomor ujian, nama, tanggal lahir, dan tanda tangan)?

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Ya	65	87,84 %
2	Kadang-kadang	1	1,35 %
3	Tidak	8	10,81 %
	Jumlah	74	100 %

Tabel 13 menunjukkan bahwa responden yang menjawab Ya adalah sebanyak 65 orang (87,84 %).

Tabel 14 Apakah bapak/ibu sebagai Pengawas memastikan peserta ujian nasional telah mengisi identitas dengan benar?

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Ya	73	98,65 %
2	Kadang-kadang	1	1,35 %
3	Tidak	0	0 %
	Jumlah	74	100 %

Berdasarkan Tabel 14 diketahui bahwa responden yang menjawab Ya adalah sebanyak 73 orang (98,65 %).

Tabel 15 Apakah bapak/ibu sebagai Pengawas setelah seluruh peserta ujian nasional selesai mengisi identitas, pengawas ruang ujian nasional membuka amplop soal?

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Ya	61	82,43 %
2	Kadang-kadang	13	17,57 %
3	Tidak	0	0 %
	Jumlah	74	100 %

Berdasarkan Tabel 15 diketahui bahwa responden yang menjawab Ya adalah sebanyak 61 orang (82,43 %).

Tabel 16 Apakah bapak/ibu sebagai Pengawas memeriksa kelengkapan bahan ujian?

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Ya	71	95,95 %
2	Kadang-kadang	2	2,70 %
3	Tidak	1	1,35 %
	Jumlah	74	100 %

Berdasarkan Tabel 16 diketahui bahwa responden yang menjawab Ya adalah sebanyak 71 orang (95,95 %), responden yang menjawab kadang-kadang sebanyak 2 orang (2,70 %), dan responden yang menjawab tidak 1 orang (1,35 %).

Tabel 17 Apakah bapak/ibu sebagai Pengawas meyakinkan bahwa amplop tersebut dalam keadaan baik dan tertutup rapat (disegel), disaksikan oleh peserta ujian?

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Ya	71	95,95 %
2	Kadang-kadang	0	0 %
3	Tidak	3	4,05 %
	Jumlah	74	100 %

Berdasarkan Tabel 17 diketahui bahwa responden yang menjawab Ya adalah sebanyak 71 orang (95,95 %).

Tabel 18 Apakah bapak/ibu sebagai Pengawas membagikan naskah soal ujian nasional yang terdiri atas 5 (lima) paket kepada peserta ujian nasional untuk setiap mata pelajaran?

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Ya	71	95,95 %
2	Kadang-kadang	0	0 %
3	Tidak	3	4,05 %
	Jumlah	74	100 %

Berdasarkan Tabel 18 diketahui bahwa responden yang menjawab Ya adalah sebanyak 71 orang (95,95 %).

Tabel 19 Apakah bapak/ibu sebagai Pengawas membagikan naskah soal ujian nasional dengan cara meletakkan di atas meja peserta ujian nasional dalam posisi tertutup (terbalik)?

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Ya	70	94, 59 %
2	Kadang-kadang	2	2, 70 %
3	Tidak	2	2, 70 %
	Jumlah	74	100 %

Berdasarkan Tabel 19 diketahui bahwa responden yang menjawab Ya adalah sebanyak 70 orang (94, 59 %).

Tabel 20 Apakah bapak/ibu sebagai Pengawas ujian nasional tidak memperkenankan Peserta ujian nasional (UN) untuk menyentuhnya sampai tanda waktu ujian dimulai (UN) dimulai?

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Ya	59	79, 73 %
2	Kadang-kadang	13	17, 57 %
3	Tidak	2	2, 70 %
	Jumlah	74	100 %

Berdasarkan Tabel 20 diketahui bahwa responden yang menjawab Ya adalah sebanyak 59 orang (79, 73 %).

Tabel 21 Apakah setelah tanda waktu mengerjakan ujian nasional dimulai, bapak/ibu sebagai pengawas ruangan mempersilakan peserta ujian nasional untuk untuk mengecek kelengkapan soal?

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Ya	72	97, 30 %
2	Kadang-kadang	2	2, 70 %
3	Tidak	0	0 %
	Jumlah	74	100 %

Berdasarkan Tabel 21 diketahui bahwa responden yang menjawab Ya adalah sebanyak 72 orang (97, 30 %).

Tabel 22 Apakah bapak/ibu Pengawas ruangan mempersilakan peserta ujian nasional untuk mulai mengerjakan soal ketika waktu sudah tiba?

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Ya	72	97, 30 %
2	Kadang-kadang	2	2, 70 %
3	Tidak	0	0 %
	Jumlah	74	100 %

Berdasarkan Tabel 22 diketahui bahwa responden yang menjawab Ya adalah sebanyak 72 orang (97, 30 %).

Tabel 23 Apakah bapak/ibu Pengawas ruangan mengingatkan peserta agar terlebih dahulu membaca petunjuk soal ujian nasional?

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Ya	54	72, 97 %
2	Kadang-kadang	13	17, 57 %
3	Tidak	7	9, 46 %
	Jumlah	74	100 %

Berdasarkan Tabel 23 diketahui bahwa responden yang menjawab Ya adalah sebanyak 54 orang (72, 97 %).

Tabel 24 Apakah Pengawas ruangan menyimpan dan tidak membaca kelebihan soal selama ujian berlangsung?

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Ya	45	60, 81 %
2	Kadang-kadang	25	33, 78 %
3	Tidak	4	5, 41 %
	Jumlah	74	100 %

Berdasarkan Tabel 24 diketahui bahwa responden yang menjawab Ya adalah sebanyak 45 orang (60, 81 %).

Tabel 25 Apakah disetiap ruangan ujian yang digunakan telah aman dan layak untuk pelaksanaan ujian nasional?

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Ya	73	98,65 %
2	Kadang-kadang	1	1,35 %
3	Tidak	0	0 %
	Jumlah	74	100 %

Berdasarkan Tabel 25 diketahui bahwa responden yang menjawab Ya adalah sebanyak 73 orang (98,65 %).

Tabel 26 Apakah disetiap ruangan ditempati paling banyak 20 orang peserta, dan juga terdapat 2 meja untuk dua orang pengawas ujian nasional?

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Ya	72	97,30 %
2	Kadang-kadang	2	2,70 %
3	Tidak	0	0 %
	Jumlah	74	100 %

Berdasarkan Tabel 26 diketahui bahwa responden yang menjawab Ya adalah sebanyak 72 orang (97,30 %).

Tabel 27 Apakah setiap meja didalam ruangan ujian nasional telah diberi nomor peserta ujian nasional?

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Ya	74	100 %
2	Kadang-kadang	0	0 %
3	Tidak	0	0 %
	Jumlah	74	100 %

Berdasarkan Tabel 27 diketahui bahwa responden yang menjawab Ya adalah sebanyak 74 orang (100 %).

Tabel 28 Apakah disetiap ruangan ujian ditempel pengumuman yang bertuliskan “DILARANG MASUK SELAIN PESERTA UJIAN DAN PENGAWAS SERTA TIDAK DIPERKENANKAN MEMBAWA ALAT KOMUNIKASI”?

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Ya	67	90,54 %
2	Kadang-kadang	1	1,35 %
3	Tidak	6	8,11 %
	Jumlah	74	100 %

Berdasarkan Tabel 28 diketahui bahwa responden yang menjawab Ya adalah sebanyak 67 orang (90,54 %), responden yang menjawab kadang-kadang sebanyak 1 orang (1,35 %), dan responden yang menjawab tidak 6 orang (8,11 %).

Tabel 29 Apakah disetiap ruangan ujian nasional telah disediakan denah tempat duduk peserta ujian nasional dengan disertai foto peserta yang ditempel di pintu masuk ruang ujian?

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Ya	65	87,84 %
2	Kadang-kadang	1	1,35 %
3	Tidak	8	10,81 %
	Jumlah	74	100 %

Berdasarkan Tabel 29 diketahui bahwa responden yang menjawab Ya adalah sebanyak 65 orang (87,84 %).

Tabel 30 Apakah disetiap ruangan ujian nasional telah disediakan lak/segel untuk amplop LJUN?

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Ya	58	78,38 %
2	Kadang-kadang	6	8,11 %
3	Tidak	10	13,51 %
	Jumlah	74	100 %

Berdasarkan Tabel 30 diketahui bahwa responden yang menjawab Ya adalah sebanyak 58 orang (78,38 %).

Tabel 31 Apakah setiap gambar atau alat peraga yang berkaitan dengan materi UN dikeluarkan dari ruangan ujian nasional?

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Ya	59	79, 73 %
2	Kadang-kadang	11	14, 86 %
3	Tidak	4	5, 41 %
	Jumlah	74	100 %

Berdasarkan Tabel 31 diketahui bahwa responden yang menjawab Ya adalah sebanyak 59 orang (79, 73 %).

Tabel 32 Apakah tempat duduk peserta UN diatur dengan menggunakan satu bangku untuk satu orang peserta ujian nasional dan jarak antara meja yang satu dengan meja yang lain disusun dengan mempertimbangkan jarak antara peserta yang satu dengan peserta yang lain minimal 1 (satu) meter?

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Ya	74	100 %
2	Kadang-kadang	0	0 %
3	Tidak	0	0 %
	Jumlah	74	100 %

Berdasarkan Tabel 32 diketahui bahwa responden yang menjawab Ya adalah sebanyak 74 orang (100 %).

Tabel 33 Apakah penempatan peserta ujian nasional telah sesuai dengan nomor peserta ujian nasional?

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Ya	74	100 %
2	Kadang-kadang	0	0 %
3	Tidak	0	0 %
	Jumlah	74	100 %

Berdasarkan Tabel 33 diketahui bahwa responden yang menjawab Ya adalah sebanyak 74 orang (100 %).

Tabel 34 Apakah ruangan ujian nasional sudah siap pakai paling lambat sehari sebelum ujian nasional dimulai?

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Ya	74	100 %
2	Kadang-kadang	0	0 %
3	Tidak	0	0 %
	Jumlah	74	100 %

Berdasarkan Tabel 34 diketahui bahwa responden yang menjawab Ya adalah sebanyak 74 orang (100 %).

Tabel 35 Apakah pengawas ruangan di satuan pendidikan SMA, MA, dan SMK ditetapkan berdasarkan usulan dari Dinas Pendidikan dan Kankemenag kabupaten/kota sebagai penyelenggara ujian nasional ditingkat Kabupaten/Kota?

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Ya	71	95, 95 %
2	Kadang-kadang	1	1, 35 %
3	Tidak	2	2, 70 %
	Jumlah	74	100 %

Berdasarkan Tabel 35 diketahui bahwa responden yang menjawab Ya adalah sebanyak 71 orang (95, 95 %).

Tabel 36 Apakah Pengawas ruangan ujian nasional untuk SMA/MA dan SMK dilakukan oleh guru SMA/MA dan SMK yang diatur secara silang?

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Ya	67	90, 54 %
2	Kadang-kadang	7	9, 46 %
3	Tidak	0	0 %
	Jumlah	74	100 %

Berdasarkan Tabel 36 diketahui bahwa responden yang menjawab Ya adalah sebanyak 67 orang (90, 54 %).

Tabel 37 Apakah Pengawas ruangan ujian nasional harus dalam keadaan sehat dan sanggup mengawas ujian nasional dengan baik?

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Ya	69	93, 24 %
2	Kadang-kadang	5	6, 76 %
3	Tidak	0	0 %
	Jumlah	74	100 %

Berdasarkan Tabel 37 diketahui bahwa responden yang menjawab Ya adalah sebanyak 69 orang (93, 24 %).

Tabel 38 Apakah Pengawas ruangan ujian nasional berasal dari guru yang mata pelajarannya tidak sedang diujikan?

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Ya	68	91, 89 %
2	Kadang-kadang	5	6, 76 %
3	Tidak	1	1, 35 %
	Jumlah	74	100 %

Berdasarkan Tabel 38 diketahui bahwa responden yang menjawab Ya adalah sebanyak 68 orang (91, 89 %).

Tabel 39 Apakah Pengawas ruangan ujian nasional memiliki sikap dan perilaku disiplin, jujur, bertanggung jawab, teliti, dan memegang teguh kerahasiaan?

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Ya	73	98, 65 %
2	Kadang-kadang	0	0 %
3	Tidak	1	1, 35 %
	Jumlah	74	100 %

Berdasarkan Tabel 39 diketahui bahwa responden yang menjawab Ya adalah sebanyak 73 orang (98, 65 %).

Tabel 40 Apakah Pengawas ruangan ujian nasional harus menandatangani surat pernyataan bersedia menjadi pengawas ruangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku?

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Ya	67	90, 54 %
2	Kadang-kadang	1	1, 35 %
3	Tidak	6	8, 11 %
	Jumlah	74	100 %

Berdasarkan Tabel 40 diketahui bahwa responden yang menjawab Ya adalah sebanyak 67 orang (90, 54 %).

Tabel 41 Apakah Pengawas ruangan ujian nasional tidak diperkenankan untuk membawa alat komunikasi elektronik ke dalam ruang ujian?

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Ya	29	39, 18 %
2	Kadang-kadang	44	59, 46 %
3	Tidak	1	1, 35 %
	Jumlah	74	100 %

Berdasarkan Tabel 41 diketahui bahwa responden yang menjawab Ya adalah sebanyak 29 orang (39, 18 %).

Tabel 42 Apakah Penempatan pengawas ruangan ujian nasional ditentukan dengan sistem silang dalam satu kabupaten/kota?

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Ya	71	95, 95 %
2	Kadang-kadang	3	4, 05 %
3	Tidak	0	0 %
	Jumlah	74	100 %

Berdasarkan Tabel 42 diketahui bahwa responden yang menjawab Ya adalah sebanyak 71 orang (95, 95 %).

Tabel 43 Apakah setiap ruangan ujian nasional telah diawasi oleh dua orang pengawas ruangan?

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Ya	67	90,54 %
2	Kadang-kadang	7	9,46 %
3	Tidak	0	0 %
	Jumlah	74	100 %

Berdasarkan Tabel 43 diketahui bahwa responden yang menjawab Ya adalah sebanyak 67 orang (90,54 %).

Tabel 44 Apakah empat puluh lima (45) menit sebelum ujian dimulai pengawas ruangan ujian nasional telah hadir di lokasi sekolah/madrasah penyelenggara?

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Ya	36	48,65 %
2	Kadang-kadang	36	48,65 %
3	Tidak	2	2,70 %
	Jumlah	74	100 %

Berdasarkan Tabel 44 diketahui bahwa responden yang menjawab Ya adalah sebanyak 36 orang (48,65 %).

Tabel 45 Apakah Pengawas ruangan ujian nasional memeriksa kondisi bahan dan kelengkapan ujian nasional dalam kondisi masih tersegel?

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Ya	42	56,76 %
2	Kadang-kadang	29	39,19 %
3	Tidak	3	4,05 %
	Jumlah	74	100 %

Berdasarkan Tabel 45 diketahui bahwa responden yang menjawab Ya adalah sebanyak 42 orang (56,76 %).

Tabel 46 Apakah Pengawas ruangan ujian nasional masuk ke dalam ruang ujian 20 menit sebelum waktu pelaksanaan?

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Ya	71	95,95 %
2	Kadang-kadang	3	4,05 %
3	Tidak	0	0 %
	Jumlah	74	100 %

Berdasarkan Tabel 46 diketahui bahwa responden yang menjawab Ya adalah sebanyak 71 orang (95,95 %).

Tabel 47 Apakah Pengawas ruangan ujian nasional mempersilakan peserta UN untuk memasuki ruang dengan menunjukkan kartu peserta UN dan meletakkan tas dibagian depan serta menempati tempat duduk sesuai dengan nomor yang telah ditentukan?

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Ya	73	98,65 %
2	Kadang-kadang	1	1,35 %
3	Tidak	0	0 %
	Jumlah	74	100 %

Berdasarkan Tabel 47 diketahui bahwa responden yang menjawab Ya adalah sebanyak 73 orang (98,65 %).

Tabel 48 Apakah Pengawas ruangan ujian nasional memeriksa dan memastikan amplop soal dalam keadaan tertutup rapat (tersegel), membuka amplop soal, disaksikan oleh peserta ujian?

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Ya	41	55,41 %
2	Kadang-kadang	29	39,19 %
3	Tidak	4	5,41 %
	Jumlah	74	100 %

Berdasarkan Tabel 48 diketahui bahwa responden yang menjawab Ya adalah sebanyak 41 orang (55,41 %).

Tabel49 Apakah sebelum ujian nasional di mulai, Pengawas ruangan ujian nasional membacakan tata tertib ujian nasional kepada seluruh peserta?

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Ya	70	94,59 %
2	Kadang-kadang	3	4,05 %
3	Tidak	1	1,35 %
	Jumlah	74	100 %

Berdasarkan Tabel 49 diketahui bahwa responden yang menjawab Ya adalah sebanyak 70 orang (94,59 %).

Tabel 50 Apakah Pengawas ruangan ujian nasional mewajibkan peserta ujian untuk memisahkan LJUN dengan naskah yang tersedia?

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Ya	69	93,24 %
2	Kadang-kadang	0	0 %
3	Tidak	5	6,76 %
	Jumlah	74	100 %

Berdasarkan Tabel 50 diketahui bahwa responden yang menjawab Ya adalah sebanyak 69 orang (93,24 %).

Tabel 51 Apakah Pengawas ruangan ujian nasional mewajibkan peserta ujian untuk melengkapi isian pada LJUN secara benar?

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Ya	71	97,26 %
2	Kadang-kadang	2	2,74 %
3	Tidak	0	0 %
	Jumlah	73	100 %

Berdasarkan Tabel 51 diketahui bahwa responden yang menjawab Ya adalah sebanyak 71 orang (97,26 %), responden yang menjawab kadang-kadang sebanyak 2 orang (2,74 %), dan responden yang menjawab tidak 0 orang (0 %)

Tabel 52 Apakah Pengawas ruangan ujian nasional memastikan peserta UN telah mengisi identitas dengan benar sesuai dengan kartu peserta dan menandatangani daftar hadir peserta yang tersedia?

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Ya	74	100 %
2	Kadang-kadang	0	0 %
3	Tidak	0	0 %
	Jumlah	74	100 %

Berdasarkan Tabel 52 diketahui bahwa responden yang menjawab Ya adalah sebanyak 74 orang (100 %).

Tabel 53 Apakah Pengawas ruangan UN menyerahkan amplop LJUN yang sudah dilem dan ditandatangani, serta naskah soal UN kepada Penyelenggara UN?

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Ya	73	98,65 %
2	Kadang-kadang	0	0 %
3	Tidak	1	1,35 %
	Jumlah	74	100 %

Berdasarkan Tabel 53 diketahui bahwa responden yang menjawab Ya adalah sebanyak 74 orang (100 %).

Tabel 54 Apakah Peserta UN memasuki ruangan setelah tanda masuk dibunyikan, yakni 15 (lima belas) menit sebelum UN dimulai?

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Ya	73	98,65 %
2	Kadang-kadang	0	0 %
3	Tidak	1	1,35 %
	Jumlah	74	100 %

Berdasarkan Tabel 54 diketahui bahwa responden yang menjawab Ya adalah sebanyak 73 orang (98,65 %), responden yang menjawab kadang-kadang sebanyak 0 orang (0 %), dan responden yang menjawab tidak 1 orang (1,35 %)

Tabel 55 Apakah Peserta UN yang terlambat hadir hanya diperkenankan mengikuti UN setelah mendapat izin dari ketua Penyelenggara UN Tingkat Sekolah/ Madrasah/ Pendidikan Kesetaraan, tanpa diberi perpanjangan waktu?

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Ya	64	86,49 %
2	Kadang-kadang	5	6,76 %
3	Tidak	5	6,76 %
	Jumlah	74	100 %

Berdasarkan Tabel 55 diketahui bahwa responden yang menjawab Ya adalah sebanyak 64 orang (86,49 %).

Tabel 56 Apakah Peserta UN dilarang membawa alat komunikasi elektronik dan kalkulator ke Sekolah/Madrasah/Pendidikan Kesetaraan?

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Ya	60	81,08 %
2	Kadang-kadang	11	14,86 %
3	Tidak	3	4,05 %
	Jumlah	74	100 %

Berdasarkan Tabel 56 diketahui bahwa responden yang menjawab Ya adalah sebanyak 60 orang (81,08 %).

Tabel 57 Apakah Tas, buku, dan catatan dalam bentuk apapun dikumpulkan di dalam ruang kelas di bagian depan oleh pengawas ruangan UN?

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Ya	73	98,65 %
2	Kadang-kadang	1	1,35 %
3	Tidak	0	0 %
	Jumlah	74	100 %

Berdasarkan Tabel 57 diketahui bahwa responden yang menjawab Ya adalah sebanyak 73 orang (98,65 %), responden yang menjawab kadang-kadang sebanyak 1 orang (1,35 %), dan responden yang menjawab tidak 0 orang (0 %).

Tabel 58 Apakah Peserta UN membawa alat tulis menulis berupa pensil 2B, penghapus, penggaris, dan kartu tanda peserta ujian?

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Ya	66	89,19 %
2	Kadang-kadang	8	10,81 %
3	Tidak	0	0 %
	Jumlah	74	100 %

Berdasarkan Tabel 58 diketahui bahwa responden yang menjawab Ya adalah sebanyak 66 orang (89,19 %).

Tabel 59 Apakah Peserta UN mengisi daftar hadir dengan menggunakan pulpen yang disediakan oleh pengawas ruangan?

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Ya	67	90,54 %
2	Kadang-kadang	7	9,46 %
3	Tidak	0	0 %
	Jumlah	74	100 %

Berdasarkan Tabel 59 diketahui bahwa responden yang menjawab Ya adalah sebanyak 67 orang (90,54 %).

Tabel 60 Apakah Peserta UN mengisi identitas pada LJUN secara lengkap dan benar serta menandatangani pernyataan mengerjakan UN dengan jujur?

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Ya	74	100 %
2	Kadang-kadang	0	0 %
3	Tidak	0	0 %
	Jumlah	74	100 %

Berdasarkan Tabel 60 diketahui bahwa responden yang menjawab Ya adalah sebanyak 74 orang (100 %).

Tabel 61 Apakah selama UN berlangsung, peserta UN hanya dapat meninggalkan ruangan dengan izin dan pengawasan dari pengawas ruang UN?

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Ya	73	98,65 %
2	Kadang-kadang	1	1,35 %
3	Tidak	0	0 %
	Jumlah	74	100 %

Berdasarkan Tabel 61 diketahui bahwa responden yang menjawab Ya adalah sebanyak 73 orang (98,65 %).

Tabel 62 Apakah Peserta UN yang telah selesai mengerjakan soal sebelum waktu UN berakhir tidak diperbolehkan meninggalkan ruangan sebelum berakhirnya waktu ujian?

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Ya	64	86,49 %
2	Kadang-kadang	7	9,46 %
3	Tidak	3	4,05 %
	Jumlah	74	100 %

Berdasarkan Tabel 62 diketahui bahwa responden yang menjawab Ya adalah sebanyak 64 orang (86,49 %).

Tabel 64 Apakah selama UN berlangsung, peserta bekerja sama dengan peserta lain?

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Ya	20	27,03 %
2	Kadang-kadang	9	12,16 %
3	Tidak	45	60,81 %
	Jumlah	74	100 %

Berdasarkan Tabel 64 diketahui bahwa responden yang menjawab Ya adalah sebanyak 20 orang (27,03 %).

Tabel 65 Apakah selama UN berlangsung peserta memberi atau menerima bantuan dalam menjawab soal?

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Ya	22	29,73 %
2	Kadang-kadang	34	45,95 %
3	Tidak	18	24,32 %
	Jumlah	74	100 %

Berdasarkan Tabel 65 diketahui bahwa responden yang menjawab Ya adalah sebanyak 22 orang (29,73 %).

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan di tiga objek penelitian yaitu Madrasah Aliyah Negeri Bengkalis, Madrasah Aliyah Negeri Rengat dan Madrasah Aliyah Negeri 2 model Pekanbaru, terdapat fenomena dalam pelaksanaan Ujian Nasional.

B. Rekomendasi

Sebaiknya dalam pelaksanaan Ujian Nasional dilakukan berbagai perbaikan dimana pelaksanaan Ujian Nasional tersebut belum terlaksana dengan ideal. Dan pihak terkait diharapkan untuk lebih mengkaji ulang efisiensi Ujian Nasional terhadap kesuksesan belajar siswa di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- , *Project Assessment Resource Kit*. Camberwell, Melbourne: The Australian Council for Educational Research Ltd, 1996.
- , *Product Assessment Resource Kit*. Camberwell, Melbourne: The Australian Council for Educational Research Ltd, 1998.
- , *Performance Assessment Resource Kit*. Camberwell, Melbourne: The Australian Council for Educational Research Ltd, 1996.
- , *Paper and Pen Assessment Resource Kit*. Camberwell, Melbourne: The Australian Council for Educational Research Ltd, 1999.
- Tayib Napis, Farida Yusuf. *Evaluasi Program*. Jakarta: Rineka Cipta, 2000.

- Farida Yusuf Tayib Napis. *Evaluasi Program*. Jakarta: Rineka Cipta, 2000.
- Forster, Margaret, dan Masters, G. *Portfolios Assessment Resource Kit*. Camberwell, Melborne: The Australian Council for Educational Research Ltd, 1996.
- Gronlund, E. Norman. *Constructing Achievement Tests*. London: Prentice Hall, 1982.
- Linn, R.L., dan Gronlund, N.E. *Measurement and Assessment in Teaching*. New Jersey: Prentice Hall, 1995.
- Mas'ud, Abdurrahman, *Antologi Studi Agama dan Pendidikan Islam*, Semarang: Aneka Ilmu, 2004.
- Saleh, Abdul Rachman, *Pendidikan Agama dan Keagamaan Visi, Misi dan aksi* Jakarta: Gemawindu Pancaperkasa, 2000.
- Udin S Winataputra, at-all. *Belajar dan Pembelajaran*, Dirjen Pembinaan Kelembagaan Agama Islam dan Universitas Terbuka, 1994.